BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil dari pernyataan yang terdapat di dalam tujuan penelitian. Dan hasil penelitian yang terdapat di BULOG Divisi Regional Jawa Barat adalah sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai BULOG Divisi Regional Jawa Barat dan jumlah responden yang bisa dijadikan sensus dalam penelitian ini sebanyak 25 responden. Karakteristik responden dapat dikategorikan menurut Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan terakhir, dan Masa kerja. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	15	60%
Perempuan	10	40%
Jumlah	**25**	**100%**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2010.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, terdapat sebanyak 15 orang atau 60 % pegawai BULOG adalah Laki-laki dan sebanyak 10 orang atau 40% adalah Perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin pegawai adalah Laki-laki, dikarenakan perusahaan bergerak dibidang logistik yang mengharuskan suatu waktu bekerja dilapangan

sehingga dibutuhkan lebih banyak karyawan laki-laki dibandingkan karyawan perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik responden
Berdasarkan Usia

No.	Uraian	Frekuensi	Presentase%
1.	≤ 25	1	4%
2.	26-35	6	24%
3.	36-45	9	36%
4.	46-50	7	28%
5.	51-54	2	8%
	Jumlah	**25**	**100%**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Dilihat dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan usia, terdapat 1 orang atau 4% pegawai BULOG berusia ≤ 25 tahun, 6 orang atau 24% berusia 26-35 tahun, 9 orang atau 36% berusia 36-45 tahun, 7 orang atau 28% berusia 46-50 tahun dan 2 orang atau 8% berusia 51-54 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia pegawai adalah antara 36-45 tahun, Karena pada saat perekrutan pegawai usianya berkisar antara 20-25 tahun dikarenakan ada peraturan batas maksimal usia 25 tahun terkecuali Sarjana.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase%
1.	SMA/SMK/STM	8	32%
2.	Diploma (D3)	7	28%
3.	Strata Satu (S1)	7	28%
4.	Strata Dua (S2)	3	12%
5.	Strata Tiga (S3)	0	0%
	Jumlah	**25**	**100%**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden di BULOG Divisi Regional Jawa Barat adalah berpendidikan terakhir SMA/SMK/STM sebanyak 8 orang atau 32% responden, berpendidikan terakhir D3 sebanyak 7 orang atau 28% responden, berpendidikan terakhir Strara Satu (S1) sebanyak 7 orang atau 28% responden, disusul oleh yang berpendidikan terakhir Strata Dua (S2) 3 orang atau 12% responden. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat mayoritas tingkat SMA/SMK/STM, karena pada saat perekrutan pegawai pendidikan minimal lulusan SMA/SMK/STM.

.

Tabel 4.4
Karakteristik responden
Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase %
1.	< 5 Tahun	8	32%
2.	5-15 Tahun	8	32%
3.	16-25 Tahun	9	36%
4.	26-35Tahun	0	0%
5.	> 36 Tahun	0	0%
	Jumlah	**25**	**100%**

Sumber : Data primer yang telah diolah

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden BULOG Divisi Regional Jawa Barat masa kerjanya 16 - 25 tahun sebanyak 9 orang atau 36% kemudian < 5 tahun sebanyak 8 orang atau 32% dan yang masa kerjanya 5 - 15 tahun sebanyak 8 orang atau 32%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan, bahwa mayoritas pegawai telah mempunyai masa kerja antara 16-25 tahun, karena pengangkatan pegawai dilakukan pada tahun 1993.

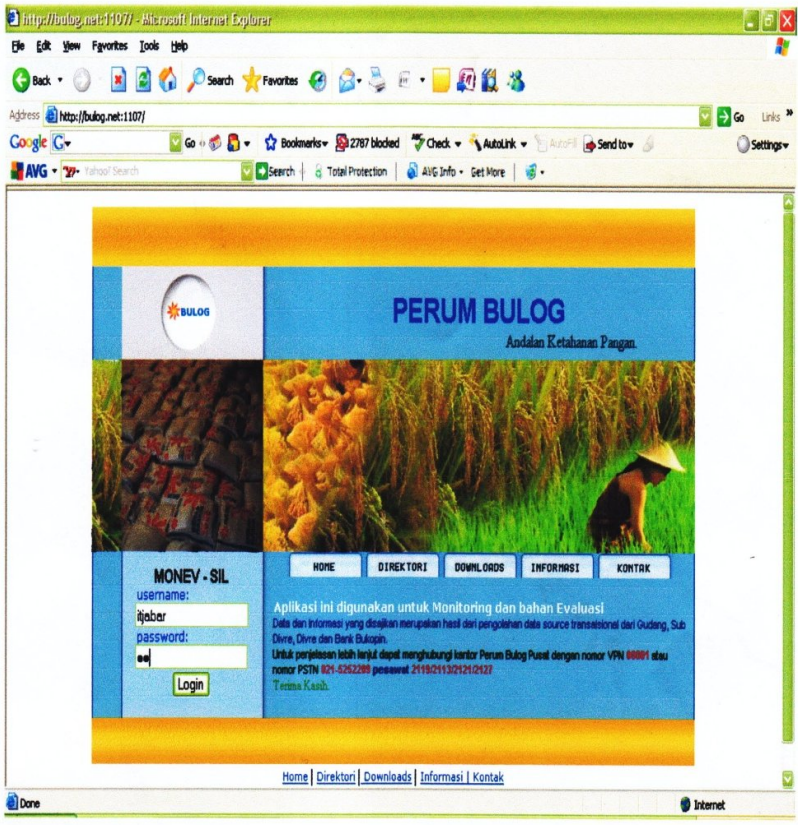
4.1.2. *Software* Sistem Informasi Logistik Yang Sedang Berjalan Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat

Software Sistem Informasi Logistik (SIL) pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat menggunakan program PHP dengan database MySQL, *Software* ini sudah cukup baik untuk memenuhi kebutuhan akan pengolahan data bagi BULOG yang meliputi pengadaan beras, persediaan dan penyaluran kepada masyarakat.

Berikut adalah contoh dari tampilan *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) yang digunakan di BULOG Divisi Regional Jawa Barat:

4.1.2.1. Tampilan Awal Program *Software* Sistem Informasi Logistik

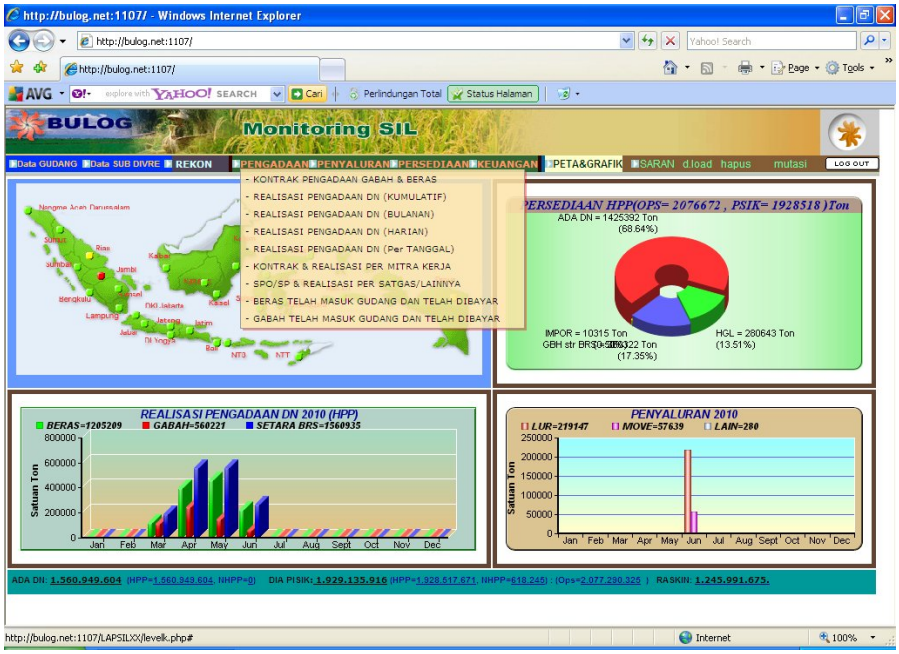
Tampilan program ini merupakan tampilan awal dimana user harus memasukan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke menu utama.



Gambar 4.1
Tampilan Awal Program *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL)
Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat

4.1.2.2. Tampilan Program *Software* Sistem Informasi Logistik Menu Pengadaan

Tampilan program ini merupakan menu pengadaan dimana terdapat beberapa menu yaitu pengolahan data yang meliputi kontrak pengadaan beras dan realisasi pengadaan dengan mitra kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2
Tampilan Halaman Utama
***Software* Sistem Informasi Logistik Menu Pengadaan**
Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat

4.1.2.3. Tampilan Program *Software* Sistem Informasi Logistik Menu Persediaan

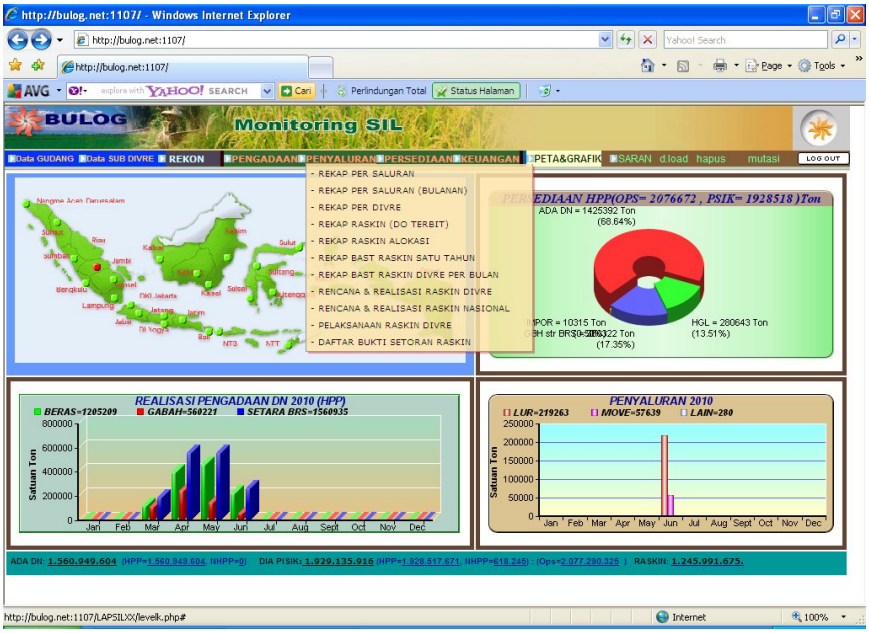
Tampilan program ini merupakan menu utama persediaan dimana terdapat beberapa menu yaitu operasional per divre dan laporan persediaan operasional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3
Tampilan Halaman Utama
***Software* Sistem Informasi Logistik Menu Persediaan**
Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat

4.1.2.4. Tampilan Program *Software* Sistem Informasi Logistik Menu Penyaluran

Tampilan program ini merupakan menu utama dimana terdapat beberapa menu yaitu rekap persaluran dan realisasi raskin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4.



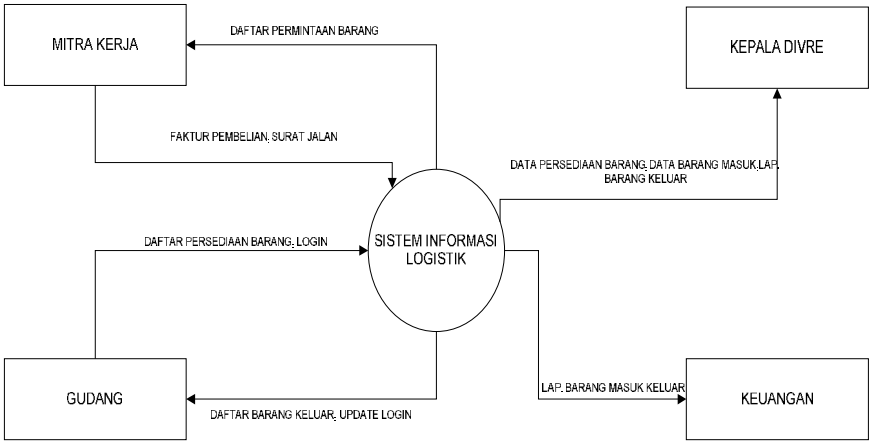
Gambar 4.4
Tampilan Halaman Utama
***Software* Sistem Informasi Logistik Menu Penyaluran**
Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat

4.1.2.5. Deskripsi *Software* Sistem Informasi Logistik (SIL) Yang Sedang Berjalan Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

Disini akan dijelaskan mengenai SIL yang sedang berjalan pada BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

4.1.2.5.1. Diagram Konteks

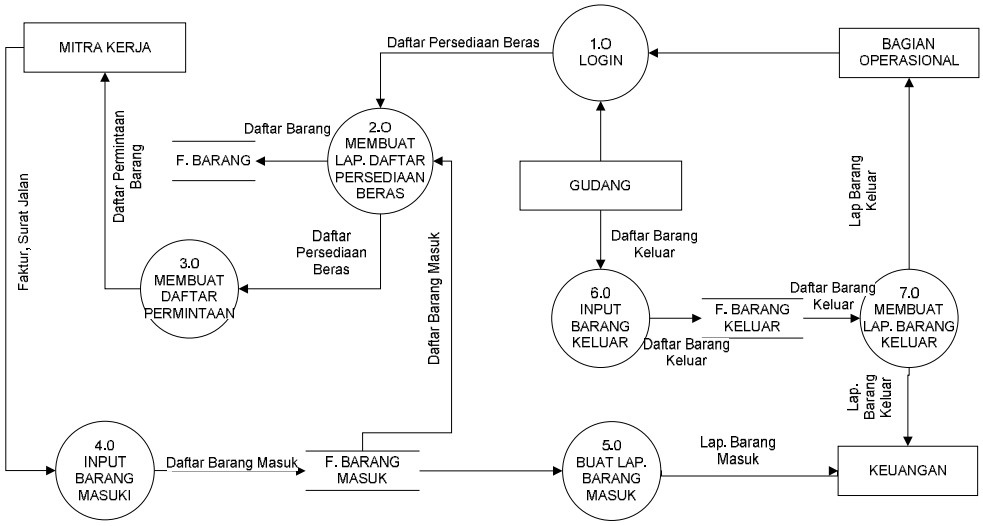
Diagram konteks merupakan alat untuk stuktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau keseluruhan. Pada diagram ini dianalisis informasi yang dibutuhkan dari tujuan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5
Diagram konteks *Software* SIL Yang Berjalan

4.1.2.5.2. DFD (*Data Flow Diagram)*

Data Flow Diagram menjelaskan detail sistem. Adapaun data flow diagram yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.6
Data Flow Diagram
***Software* Sistem Informasi Logistik Yang Berjalan**

Bagian Operasional membuat daftar persediaan beras kemudian membuat daftar permintaan yang akan diberikan kepada Mitra Kerja, kemudian Mitra Kerja memberikan faktur dan surat jalan kepada bagian Operasional, kemudian Mitra Kerja menginputkan data barang yang masuk dari faktur tersebut, kemudian membuat laporan barang masuk yang akan diberikan kepada bagian Keuangan, kemudian bagian Gudang menginputkan data barang keluar dari daftar barang keluar yang diberikan dari bagian operasional, kemudian bagian operasional memberikan daftar barang keluar yang akan diberikan kepada bagian Keuangan.

4.1.3. Tanggapan Responden Terhadap Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

Software Sistem Informasi Logistik diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik. Pertanyaan yang mewakili Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik adalah nomor 1 sampai dengan nomor 14. Penilaian tanggapan terhadap Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik (Variabel independen) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\qquad}{\qquad} \times 100\%$$

$$= \frac{\qquad}{\qquad} \times 100\ \%$$

$$= 75{,}60\ \%$$

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan Memilih jawaban tertinggi

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Kualitas *Software* Sistem Informasi Logisitk (Variabel Independen) yaitu sebanyak 75,60%. Angka tersebut jika dilihat pada (Tabel 3.7) skor berada pada kategori Baik. Sedangkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Functionality*
Item Pernyataan 1

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	10	40
Setuju	15	60
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Functionality* sebagian besar responden menyatakan Setuju yaitu 15 orang atau 60% yang berarti *Software* Sistem Informasi Logistik berfungsi sebagai sistem dalam persediaan beras yang tepat sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 10 orang atau 40%.

Tabel 4.6
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Functionality*
Item Pernyataan 2

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	11	44
Setuju	12	48
Sangat Setuju	2	8
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Functionality* menyatakan Setuju yaitu 12 orang atau 48% yang berarti *Software* Sistem Informasi Logistik berfungsi sebagai *software* dalam sistem keamanan persediaan beras yang tepat sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 11 orang atau 44% dan responden yang menjawab Sangat Setuju hanya 2 orang atau 8%.

Tabel 4.7
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Functionality*
Item Pernyataan 3

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	6	24
Setuju	18	72
Sangat Setuju	1	4
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Functionality* sebagian responden menjawab Setuju yaitu 18 orang atau 72%, hal ini membuktikan bahwa dengan adanya Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik berguna sebagai sistem evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan penyaluran beras kepada masyarakat sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 6 orang atau atau 24% dan responden yang menjawab Sangat Setuju yaitu hanya 1 orang atau 4%.

Tabel 4.8
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability*
Item Pernyataan 4

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	4	16
Setuju	18	72
Sangat Setuju	3	12
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Usability* sebagian responden menjawab Setuju yaitu 18 orang atau 72%, hal ini membuktikan bahwa dengan adanya Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik berarti berguna dalam konsistensi pengadaan beras sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 4 orang atau 16% dan responden yang menjawab Sangat Setuju yaitu 3 orang atau sebesar 12%.

Tabel 4.9
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability*
Item Pernyataan 5

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	6	24
Setuju	18	72
Sangat Setuju	1	4
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui tanggapan responden terhadap indikator *Usability* yang menjawab Setuju yaitu 18 orang atau 72%, hal ini membuktikan bahwa Implementasi Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik memiliki desain yang efektif dalam informasi sistem persediaan beras sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 6 orang atau 24% dan responden yang menjawab Sangat Setuju yaitu 1 otang atau 4 %.

Tabel 4.10
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Usability*
Item Pernyataan 6

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	9	36
Setuju	12	48
Sangat Setuju	4	16
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa *Software* Sistem Informasi Logistik mempermudah pendokumentasian dalam sistem penyaluran kepada masyarakat dimana 12 orang atau 48% dari responden menyatakan Setuju sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 9 orang atau 36% dan responden yang menjawab Cukup yaitu 4 orang atau 16%.

Tabel 4.11
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability*
Item Pernyataan 7

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	10	40
Setuju	11	44
Sangat Setuju	4	16
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, terhadap inidkator *Reliability* mengenai kegagalan dalam sistem pengadaan beras dan persediaan beras responden yang menjawab Setuju yaitu 11 orang atau 44% sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 10 orang atau 40% dan responden yang menjawab Sangat Setuju 4 orang atau 16% .

Tabel 4.12
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability*
Item Pernyataan 8

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	6	24
Setuju	13	52
Sangat Setuju	5	20
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, terhadap inidkator *Reliability* mengenai prediksi dalam sistem persediaan beras sebagian besar tanggapan responden

menjawab Setuju 13 orang atau 52% bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik dapat memprediksi dalam sistem persediaan beras sedangkan reponden yang menjawab Cukup yaitu 6 orang atau 24% dan responden yang menjawab Sangat Setuju 5 orang atau 20%.

Tabel 4.13
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Reliability*
Item Pernyataan 9

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	9	36
Setuju	14	56
Sangat Setuju	2	8
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, terhadap inidkator *Reliability* mengenai akurasi *Software* Sistem informasi Logistik sebagian besar tanggapan responden menjawab Setuju yaitu 14 orang atau 56% bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik dalam sistem pengadaan beras, persediaan beras dan penyaluran kepada masyarakat lebih akurat sedangkan 9 orang atau 36% responden mengatakan Cukup dan responden yang menjawab Sangat Setuju yaitu 2 orang atau 8%.

Tabel 4.14
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Performance*
Item Pernyataan 10

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	7	28
Setuju	15	60
Sangat Setuju	3	12
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, terhadap indikator *Performance* mengenai kecepatan pemrosesan tanggapan responden yang menyatakan Setuju sebesar 15 orang atau 60% bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik memiliki kecepatan pemrosesan dalam sistem pengadaan beras, persediaan beras dan penyaluran kepada masyarakat sedangkan 7 orang atau 28 % menjawab Sangat Setuju dan 3 orang atau 12% responden menjawab Cukup.

Tabel 4.15
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Performance*
Item Pernyataan 11

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	7	28
Setuju	15	60
Sangat Setuju	3	12
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, terhadap indikator *Performance* mengenai efisiensi persediaan beras sebagian besar tanggapan responden yaitu 15 orang atau 60% menyatakan Setuju bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik dalam sistem persediaan beras lebih efisien sedangkan responden yang menjawab Cukup yaitu 7 orang atau 28% dan responden yang menjawab Sangat Setuju hanya 3 orang atau 12%.

Tabel 4.16
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Performance*
Item Pernyataan 12

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	13	52
Setuju	10	40
Sangat Setuju	2	8
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, terhadap indikator *Performance* mengenai memiliki respon yang cepat terhadap pelayanan dalam hal penyaluran beras kepada masyarakat sebagian besar tanggapan responden yaitu 13 orang atau 52% menyatakan Cukup bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi memiliki respon yang cepat terhadap pelayanan dalam hal penyaluran beras kepada masyarakat sedangkan responden yang menjawab Setuju yaitu 10 orang atau 40% dan responden yang menjawab Sangat Setuju hanya2 orang atau 8%.

Tabel 4.17
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Supportability*
Item Pernyataan 13

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	4	16
Setuju	20	80
Sangat Setuju	1	4
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, terhadap indikator *Suportability* mengenai perluasan program sebagian besar tanggapan responden menyatakan Setuju yaitu 20 orang atau 80% bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik mampu memperluas pengolahan pengadaan beras, persediaan beras dan penyaluran beras menjadi sebuah laporan yang bermanfaat bagi BULOG sedangkan 4 orang atau 16% menjawab Cukup dan hanya 1 orang atau 4% responden mengatakan Sangat Setuju.

Tabel 4.18
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator *Supportability*
Item Pernyataan 14

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	8	32
Setuju	13	52
Sangat Setuju	4	16
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.18, terhadap indicator *Suportability* tanggapan responden yang menyatakan Setuju yaitu 13 orang atau 52% bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik dapat mengontrol semua pengolahan data dalam sistem pengadaan beras sedangkan 8 orang atau 32% menjawab Setuju dan hanya 4 orang atau 16% responden menjawab Cukup.

4.1.4. Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Pegawai Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

Analisis Kinerja Pegawai diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Kinerja Pegawai. Pertanyaan yang mewakili Kinerja Pegawai adalah nomor 1 sampai dengan nomor 14. Penilaian tanggapan responden terhadap Kinerja Pegawai (Variabel dependen) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Skor Total = ———— x 100%

= ———— x 100%

= 66,57%

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor /nilai tertinggi /semua responden diasumsikan memilih jawaban tertinggi

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Dependen (Kinerja Pegawai) yaitu sebanyak 66,57%. Angka tersebut jika dilihat pada (tabel 3.7) skor berada pada kategori Cukup.

Sedangkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut.

Tabel 4.19
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Ketepatan Kerja
Item Pertanyaan 1

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Tepat Waktu	0	0
Tidak Tepat Waktu	0	0
Cukup	17	68
Tepat Waktu	8	32
Sangat Tepat Waktu	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data Hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, mengenai ketepatan dalam bekerja sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 17 orang atau 68% bahwa

informasi yang dihasilkan oleh *Software* Sistem Informasi Logistik Cukup dengan yang diinginkan, sedangkan responden yang menjawab Tepat Waktu yaitu 8 orang atau 32%.

Tabel 4.20
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Ketepatan Kerja
Item Pertanyaan 2

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Tidak Sesuai	0	0
Cukup	18	72
Sesuai	7	28
Sangat Sesuai	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, mengenai ketepatan dalam bekerja sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 18 orang atau 72% bahwa informasi yang dihasilkan oleh *Software* Sistem Informasi Logistik Cukup Sesuai dengan yang diinginkan, sedangkan responden yang menjawab Sesuai yaitu 7 orang atau 28%.

Tabel 4.21
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Tingkat Kemampuan Dalam Bekerja
Item Pertanyaan 3

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu	0	0
Tidak Mampu	0	0
Cukup	16	64
Mampu	9	36
Sangat Mampu	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.21 di atas, dengan indikator tingkat kemampuan dalam bekerja mayoritas responden menjawab Cukup yaitu 16 orang atau 64% sedangkan responden yang menjawab Mampu yaitu 9 orang atau 36%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pegawai dalam bekerja Cukup maksimal.

Tabel 4.22
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Tingkat Kemampuan Dalam Bekerja
Item Pertanyaan 4

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu	0	0
Tidak Mampu	0	0
Cukup	16	64
Mampu	9	36
Sangat Mampu	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.22 di atas, dengan indikator tingkat kemampuan dalam bekerja mayoritas responden menjawab Cukup yaitu 16 orang atau 64%

sedangkan responden yang menjawab Mampu yaitu 9 orang atau 36% responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan pegawai dalam bekerja cukup maksimal.

Tabel 4.23
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Kemampuan Menganalisis Data Atau Informasi
Item Pertanyaan 6

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Tidak Sesuai	0	0
Cukup	18	72
Sesuai	7	28
Sangat Sesuai	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.23 di atas, dengan indikator kemampuan menganalisis data atau informasi responden yang menjawab Cukup yaitu 18 orang atau 72% sedangkan responden yang menjawab Sesuai yaitu 7 orang atau 28%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian pegawai Cukup memahami tentang penganalisaan data dan informasi.

Tabel 4.24
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Kemampuan Mengevaluasi
Item Pertanyaan 7

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	14	56
Setuju	11	44
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.24 di atas, dengan indikator kemampuan mengevaluasi sebagian sebesar responden menjawab Cukup yaitu 14 orang atau 56% sedangkan responden yang menjawab Setuju 11 orang atau 44%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik Cukup membantu pegawai dalam pengevaluasian khususnya dalam mengevaluasi data.

Tabel 4.25
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Kemampuan Mengevaluasi
Item Pertanyaan 8

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Mampu	0	0
Tidak Mampu	0	0
Cukup	17	68
Mampu	8	32
Sangat Mampu	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.25 di atas, dengan indikator kemampuan mengevaluasi mayoritas responden menjawab Cukup yaitu 17 orang atau 68% sedangkan responden yang menjawab Mampu 8 orang atau 32%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik Cukup membantu pegawai dalam pengevaluasian khususnya dalam mengevaluasi data.

Tabel 4.26
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Proses dan Kondisi Kerja
Item Pertanyaan 9

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	17	68
Setuju	8	32
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.26 di atas, bahwa sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 17 orang atau 68% sedangkan responden yang menjawab Setuju yaitu 8 orang atau 32%. Kesimpulannya yaitu berarti dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik memudahkan proses dalam bekerja dan kondisi yang mendukung pegawai dalam bekerja.

Tabel 4.27
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Proses dan Kondisi Kerja
Item Pertanyaan 10

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Semangat	0	0
Tidak Semangat	0	0
Cukup	16	64
Semangat	9	36
Sangat Semangat	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.27 di atas, bahwa sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 16 orang atau 64% sedangkan responden yang menjawab Semangat yaitu 9 orang atau 36%. Kesimpulannya yaitu berarti dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik memudahkan proses dalam bekerja dan kondisi yang mendukung pegawai dalam bekerja.

Tabel 4.28
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Waktu Yang Dipergunakan
Item Pertanyaan 12

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Tidak Sesuai	0	0
Cukup	19	76
Sesuai	6	24
Sangat Sesuai	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.28 di atas, bahwa sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 19 orang atau 76%, sedangkan responden yang menjawab

Sesuai yaitu 6 orang atau 24%. Dapat disimpulkan yaitu dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik waktu yang dipergunakan dalam melaksanakan tugas menjadi lebih cepat.

Tabel 4.29
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Jumlah Kesalahan Dalam Melaksanakan Pekerjaan
Item Pertanyaan 13

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Cukup	17	68
Setuju	8	32
Sangat Setuju	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.29 di atas, bahwa sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 17 orang atau 68%, sedangkan responden yang menjawab Setuju yaitu 8 orang atau 32%. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik dapat meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan.

Tabel 4.30
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Jumlah Kesalahan Dalam Melaksanakan Pekerjaan
Item Pertanyaan 14

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Tidak Sesuai	0	0
Cukup	17	68
Sesuai	8	32
Sangat Sesuai	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.30 di atas, bahwa sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 17 orang atau 68% sedangkan responden yang menjawab Sesuai yaitu 8 orang atau 32%. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik dapat meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan.

Tabel 4.31
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Jumlah Dan Jenis Pemberian Layanan
Item Pertanyaan 15

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Tidak Sesuai	0	0
Cukup	16	64
Sesuai	9	36
Sangat Sesuai	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.31 di atas, bahwa sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 16 orang atau 64% sedangkan responden yang menjawab Sesuai yaitu 9 orang atau 36%. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik pegawai meningkatkan dan memberikan berbagai macam pelayanan terhadap masyarakat.

Tabel 4.32
Kategori Jawaban Responden
Terhadap Indikator Jumlah Dan Jenis Pemberian Layanan
Item Pertanyaan 16

Tanggapan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Sesuai	0	0
Tidak Sesuai	0	0
Cukup	17	68
Sesuai	8	32
Sangat Sesuai	0	0
Jumlah	**25**	**100**

Sumber : Data hasil Kuesioner 2010

Dapat dilihat dari Tabel 4.32 di atas, bahwa sebagian besar responden menjawab Cukup yaitu 17 orang atau 68% sedangkan responden yang menjawab Sesuai yaitu 8 orang atau 32%. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *Software* Sistem Informasi Logistik pegawai meningkatkan dan memberikan berbagai macam pelayanan terhadap masyarakat.

4.2. Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan dari penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari BULOG Divisi Regional Jawa Barat Kerja ataupun hasil dari pengolahan kuesioner yang telah disebarkan. seperti hasil perhitungan validitas, reliabilitas, uji korelasi, regresi, deteminasi, dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitian akan dibahas selengkapnya sebagai berikut :

4.2.1. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu *Software* Sistem Informasi Logistik dengan variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai.

Dalam penelitian ini, uji korelasi menggunakan rumus *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{yx} = \frac{n\sum YX - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{25 \text{ x } 18476.67 - (792.71)(563.86)}{\sqrt{(25 \text{ x } 26245.76) - (792.71)\ \ (25 \text{ x } 13826.73) - (563.86)}}$$

$$r = \frac{461916{,}75 - 446977{,}46}{\sqrt{(656144 - 628389{,}14)\ (345668{,}25 - 317938{,}1)}}$$

$$r = \frac{14939{,}29}{\sqrt{(27754{,}86)(27730{,}15)}}$$

$$r = \frac{14938{,}43}{\sqrt{769646431}}$$

$$r = \frac{\text{,}}{\text{,}}$$

r = 0,539

Dengan demikian korelasi yang menunjukkan hubungan antara *Software* Sistem Informasi Logistik dengan Kinerja Pegawai adalah 0,539. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi menurut Sugiyono (2004: 214) pada tabel 3.8, maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang sedang dan searah. Itu berarti jika variabel independen besar, maka variabel dependennya juga besar.

Hasil Perhitungan korelasi menggunakan SPSS 12 F*or Windows*, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.33
Nilai Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Kualitas_Software	Kinerja_Pegawai
Kualitas_Software	Pearson Correlation	1	.539(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.005
	N	25	25
Kinerja_Pegawai	Pearson Correlation	.539(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.
	N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.2.2. Hasil Uji Regresi

Untuk uji regresi dengan mengunakan program SPSS *For Windows* maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Tabel 4.34
Regresi Linier Sederhana

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.480	5.690		.963	.346
	Kualitas_Software	.538	.176	.539	3.066	.005

a Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Dari tabel 4.36, maka dapat diinterprestasikan bahwa *Software* Sistem Informasi Logistik dengan kinerja pegawai diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor *Software* Sistem

Informasi Logistik sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor kinerja pegawai akan berubah 0,538 satuan pada arah yang sama.

Sebagai catatan apabila ada satuannya yang jelas maka pengolahan data dapat diramalkan.

Selain menggunakan spss juga kita bisa menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = a + bx$

dimana a dihitung menggunakan rumus regresi sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma \quad)(\Sigma \quad) \quad (\Sigma \quad)\Sigma \quad)}{\Sigma \quad (\Sigma \ ^2)}$$

$$a = \frac{(\quad .)(\quad). \ (\quad .)(\quad . \quad)}{. \quad (\quad . \quad)}$$

$$a = \frac{, \quad}{, \quad} \quad ,$$

$$a = \frac{\quad}{,} \quad ,$$

a = 5,480

dan b dihitung dengan rumus regresi sebagai berikut :

$$b = \frac{\Sigma \quad) \quad (\Sigma \quad)\Sigma \quad)}{\Sigma \quad (\Sigma \ ^2)}$$

$$b = \frac{(. \quad .)(\quad . \quad)}{. \quad (\quad , \quad)}$$

$$b = \frac{, \quad}{,} \quad ,$$

b = 0,538

Maka Y = a + bx

= **5,480+ 0,538x**

4.2.3. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya dampak atau pengaruh variabel bebas/variabel independen yaitu *Software* Sistem Informasi terhadap variabel tergantung/variabel dependen yaitu kinerja pegawai maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$

$= (0,539)^2$ x 100%

= 0,2905 x 100%

= 29,05%

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan 29,05% besarnya prosentase dampak *Software* Sistem Informasi Logistik (Variabel Independen) terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Dependen). Sedangkan sisanya 70,95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, yaitu pengetahuan, kompetensi, motivasi dan kedisiplinan.

4.2.4. Hasil Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui dampak dari *Software* Sistem Informasi Logistik (Variabel Independen) terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Dependen), maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

H0 : $\rho = 0$, artinya Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik tidak berdampak terhadap Kinerja pegawai di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

H1 : $\rho \neq 0$, artinya Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik berdampak terhadap Kinerja pegawai pada di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.

Perhitungan hipotesis menggunakan uji *t* dikarenakan populasi menggunakan sampel kecil atau sampel < 30 yaitu dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{yx}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

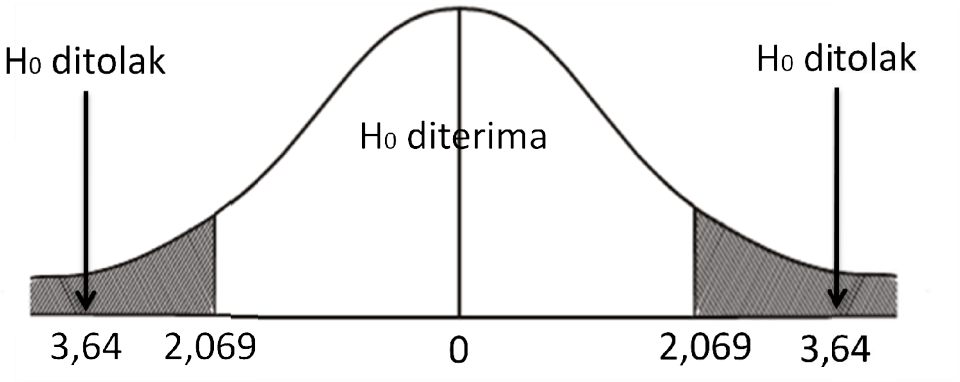
$$t_{hitung} = \frac{0{,}539(\sqrt{23})}{\sqrt{1-(0{,}539)^2}}$$

$$= \frac{2{,}584953191}{\sqrt{1-0{,}290521}}$$

$$= \frac{2{,}584953191}{0{,}709479}$$

$$t_{hitung} = 3{,}64346 = 3{,}64$$

Dari perhitungan hipotesis di atas, didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,64 sedangkan t_{tabel} pada dk = n-2 adalah 2,069. Berdasarkan kriteria uji, jika t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya "Kualitas *Software* Sistem Informasi Logistik berdampak terhadap Kinerja Pegawai Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat dengan tingkat signifikan 99%".



Gambar 4.7
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis

Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 3,64 > 2,069. Maka H0 ada pada daerah penolakan, berarti H0 ditolak atau Software Sistem Informasi Logistik berdampak terhadap Kinerja Pegawai Di BULOG Divisi Regional Jawa Barat.